

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data Awal

Data awal merupakan data yang diperoleh dari hasil kegiatan observasi dan wawancara kepada guru dan siswa pada tanggal 13 Desember 2014, serta tes hasil belajar dalam menentukan kalimat utama di kelas IV SDN Cacaban. Kegiatan observasi ini dilaksanakan selama proses pembelajaran, sedangkan wawancara terhadap guru dan siswa dilaksanakan selama pembelajaran.

Dari hasil observasi awal, sebagian besar siswa kelas IV SDN Cacaban mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal-soal menentukan kalimat utama sehingga hasil belajar yang dicapai masih rendah. Penyebab timbulnya permasalahan tersebut karena siswa belum bisa mengerjakan soal-soal dalam menentukan kalimat utama tiap paragraf karena guru tidak memahami cara menentukan kalimat utama tiap paragraf sehingga siswa tidak paham yang diajarkan oleh guru.

Data yang diperoleh selama kegiatan observasi awal adalah sebagai berikut.

1. Data Hasil Observasi terhadap Kinerja Guru

Data hasil observasi kinerja guru pada saat proses pembelajaran membaca pemahaman dalam menentukan kalimat utama tiap paragraf adalah sebagai berikut:

- a. Awal pembelajaran guru tidak melakukan apersepsi dan kurang memotivasi siswa.
- b. Dalam menyampaikan pelajaran guru tidak menggunakan media, hanya menjelaskan materi dan memberikan contoh, serta siswa tidak terlibat aktif dalam pembelajaran.
- c. Guru kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran, sehingga pemahaman siswa terhadap materi pelajaran menjadi kurang.
- d. Ketika menyimpulkan pembelajaran hanya guru yang berperan aktif.

Dengan demikian guru belum dapat melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

2. Data Hasil Observasi terhadap Aktivitas Siswa

Hasil observasi yang dilakukan terhadap aktivitas siswa adalah sebagai berikut:

- a. Siswa kurang antusias selama kegiatan pembelajaran. Hal ini terlihat dari sikap siswa yang acuh dan tidak bersemangat.
- b. Ada beberapa siswa yang melakukan aktivitas di luar pembelajaran seperti: bolak balik ke luar kelas tanpa izin, mengganggu teman yang sedang mengerjakan tugas, mengobrol dengan teman sebangku, dan kurang memperhatikan penjelasan guru.
- c. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran baik dalam kegiatan pembelajaran kelompok maupun pada kegiatan pembelajaran secara umum.
- d. Siswa tidak paham untuk menentukan kalimat utama. Hal tersebut terlihat pada proses belajar siswa bertanya terus dan merasa kebingungan ketika mengerjakan soal yang diberikan guru.

3. Data Hasil Wawancara dengan Guru

- a. Siswa kurang antusias dalam pembelajaran membaca pemahaman dalam menentukan kalimat utama sehingga ada saja hal-hal yang dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran.
- b. Pembelajaran yang diterima siswa tidak tahan lama, biasanya siswa mengantuk pada saat pembelajaran disampaikan.

Ini membuktikan bahwa guru kurang memberikan arahan atau variasi dalam mengajar sehingga siswa ketika belajar banyak yang ribut dan tidak memperhatikan.

4. Data Hasil Wawancara dengan Siswa

- a. Siswa merasa kesulitan ketika menentukan kalimat utama.
- b. Ketika siswa kesulitan dalam mengerjakan soal siswa tidak berani bertanya kepada guru.
- c. Siswa kurang percaya diri pada proses pembelajaran.

Ini membuktikan bahwa siswa tidak memahami dalam menentukan kalimat utama saat diajarkan guru.

5. Data hasil Tes Belajar Siswa

Data hasil tes belajar siswa kelas IV SDN Cacaban pada pembelajaran membaca tentang menentukan kalimat utama tiap paragraf adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Awal Hasil Belajar Siswa

No	Nama	Nilai	Ket T/BT
1	Abdul Anggana	33,3	BT
2	Ayu Mughni	33,3	BT
3	Dhea Atiefah	77,8	T
4	Erida Setiani	33,3	BT
5	Gisna Rahmatika	33,3	BT
6	Habib K	66,7	T
7	Haifatul M	66,7	T
8	M. Azis	33,3	BT
9	Nelsa Afgriaty	33,3	BT
10	Nurmaodi K	33,3	BT
11	Resa Viola	33,3	BT
12	Odin Jahidin	33,3	BT
13	Zaidan Riziq	33,3	BT
14	Arif Saputra	33,3	BT
15	Syifa Nuryanti	33,3	BT
16	Indah Intan	66,7	T
17	Syifa Nurfadillah	66,7	T
Jumlah		744,2	
Persentase		43,7%	

Berdasarkan Tabel 4.1, bahwa hasil belajar siswa pada data awal, 1 orang siswa atau 5,9% mendapat nilai 77,8, 4 orang siswa atau 23,5% mendapat nilai 66,7 dan 12 siswa atau 70,6% mendapat nilai 33,3.

Dengan demikian, jika dilihat data awal hasil belajar, siswa belum mengerti dalam menentukan kalimat utama pada tiap paragraf sehingga belum memenuhi KKM. KKM tersebut terdiri dari aspek kompleksitas, daya dukung dan *intake*. Dalam Depdiknas (2006) dijelaskan tentang pengertian kompleksitas, daya dukung, *intake* serta pemberian skor terhadap kompleksitas, daya dukung dan *intake*.

Kompleksitas adalah kesulitan dan kerumitan setiap indikator atau kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa. Skor tertinggi pada kompleksitas adalah 3. Adapun pemberian skor untuk tiap indikator atau kompetensi dasar didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika kompleksitas (kesulitan dan kerumitan) pada indikator atau kompetensi dasar tinggi, maka skornya 1.
- b. Jika kompleksitas (kesulitan dan kerumitan) pada indikator atau kompetensi dasar sedang, maka skornya 2.
- c. Jika kompleksitas (kesulitan dan kerumitan) pada indikator atau kompetensi dasar rendah, maka skornya adalah 3.

Daya dukung adalah kemampuan dan ketersediaan tenaga pengajar, sarana dan prasarana yang dibutuhkan, serta biaya yang diperlukan pada saat mengajarkan indikator atau kompetensi dasar tertentu. Skor tertinggi untuk daya dukung adalah 3. Adapun pemberian skor untuk setiap indikator dan kompetensi dasar didasarkan pada ketentuan sebagai berikut.

- a. Jika daya dukung terhadap indikator atau kompetensi dasar tinggi, maka skornya adalah 3.
- b. Jika daya dukung terhadap indikator atau kompetensi dasar sedang, maka skornya adalah 2.
- c. Jika daya dukung terhadap indikator atau kompetensi dasar rendah, maka skornya adalah 1.

Intake adalah memuaskan siswa. *Intake* dapat dideskripsikan sebagai kemampuan rata-rata siswa untuk mencapai indikator atau kompetensi dasar tertentu. Skor tertinggi untuk *intake* adalah 3. Adapun pemberian skor untuk setiap indikator atau kompetensi dasar didasarkan pada ketentuan sebagai berikut.

- a. Jika *intake* siswa tinggi, maka skor yang diberikan pada sebuah indikator atau kompetensi dasar adalah 3.
- b. Jika *intake* siswa sedang, maka skor yang diberikan pada sebuah indikator atau kompetensi dasar adalah 2.
- c. Jika *intake* siswa rendah, maka skor yang diberikan pada sebuah indikator atau kompetensi dasar adalah 1.

Sedangkan penentuan kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk indikator melakukan membaca pemahaman dalam menentukan kalimat utama tiap paragraf ditentukan sebagai berikut.

- a. Kompleksitas untuk indikator melakukan membaca pemahaman dalam menentukan kalimat utama tiap paragraf adalah 2.
- b. Daya dukung untuk indikator melakukan membaca pemahaman dalam menentukan kalimat utama tiap paragraf adalah 3.
- c. *Intake* untuk indikator melakukan membaca pemahaman dalam menentukan kalimat utama tiap paragraf adalah 1.

Setelah kompleksitas, daya dukung, dan *intake* ditentukan, maka diperoleh KKM untuk indikator melakukan membaca pemahaman dalam menentukan kalimat utama tiap paragraf adalah sebagai berikut.

$$\text{KKM} = \frac{\text{Kompleksitas} + \text{Daya dukung} + \text{Intake}}{9} \times 100$$

$$\text{KKM} = \frac{2 + 3 + 1}{9} \times 100$$

$$\text{KKM} = 66,7$$

Berdasarkan perhitungan KKM di atas, maka nilai minimal yang harus dicapai oleh siswa pada pembelajaran membaca pemahaman dalam menentukan kalimat utama tiap paragraf di kelas IV SDN Cacaban adalah 66,7.

Dari data hasil belajar yang diperoleh pada saat observasi awal, siswa yang dinyatakan tuntas KKM adalah sebanyak 5 orang siswa dari 17 siswa atau 29,4% dan siswa yang dinyatakan belum tuntas sebanyak 12 orang siswa dari 17 siswa atau 70,6%. Dengan demikian hasil belajar siswa blum mencapai target ketuntasan yang diharapkan.

Untuk mengatasi permasalahan, maka perlu untuk mengadakan perbaikan terhadap pembelajaran membaca pemahaman dalam menentukan kalimat utama tiap paragraf dengan menerapkan pembelajaran yang tepat dan mudah diterima siswa. Dalam hal ini akan digunakan permainan menyusun kalimat untuk mempermudah siswa memahami materi dengan metode penelitian tindakan kelas. Melalui penelitian ini diharapkan dapat dikuasai konsep pembelajaran membaca pemahaman dalam menentukan kalimat utama tiap paragraf untuk meningkatkan proses dan hasil belajar siswa.

B. Paparan Data Tindakan

Berdasarkan temuan awal, maka diperlukan adanya upaya untuk memperbaiki proses dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman dalam menentukan kalimat utama tiap paragraf, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Tindakan perbaikan dilakukan dengan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan beberapa siklus sampai tujuan pembelajaran tercapai. Tindakan perbaikan pada setiap siklus terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Pada tahap refleksi dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh pada saat pelaksanaan tindakan perbaikan, sehingga diperoleh informasi apakah target yang ditetapkan telah tercapai atau harus dilaksanakan tindakan perbaikan pada siklus selanjutnya.

1. Paparan Data Tindakan Siklus 1

Paparan data siklus 1 terdiri dari paparan data perencanaan, paparan data proses, paparan data hasil, serta analisis dan refleksi.

a. Paparan Data Perencanaan Siklus 1

Perencanaan tindakan perbaikan didasarkan pada hasil temuan awal yang diperoleh dengan tujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran yang meliputi kinerja guru dan aktivitas siswa sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Perencanaan pada siklus 1 mencakup kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan rancangan tindakan dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 2) Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS).
- 3) Menyiapkan Instrumen pengumpul data berupa lembar observasi kinerja guru dan lembar observasi aktivitas siswa.
- 4) Menyiapkan lembar wawancara untuk guru dan siswa.

b. Paparan Data pelaksanaan Siklus 1

Siklus 1 dilaksanakan selama satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit (2 jam pelajaran). Dilaksanakan Kamis 30 April 2015 pada jam pelajaran ke satu dan kedua, mulai jam 07.30 sampai dengan jam 08.40. Pelaksanaan tindakan pada siklus 1 dilakukan antara peneliti dengan guru kelas IV. Peneliti bertindak sebagai pengajar dan guru kelas IV bertindak sebagai observer untuk mendapatkan data yang akurat dan objektif.

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini adalah praktek pembelajaran sebenarnya yang dilaksanakan di dalam kelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Proses pembelajaran dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu:

1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal guru mengkondisikan siswa ke arah pembelajaran yang baik. Namun ada beberapa siswa yang tidak bersemangat mengikuti pembelajaran. Guru melakukan apersepsi, guru memberikan contoh satu paragraf cerita. Setelah itu guru melakukan tanya jawab tentang cerita tersebut serta mengaitkan dengan materi pokok. Ada beberapa siswa yang merasa kebingungan dengan pertanyaan yang diberikan oleh guru. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa. Ketika guru menjelaskan terdapat beberapa siswa yang ribut dan tidak memperhatikan guru.

Berdasarkan paparan diatas, dapat diketahui bahwa terdapat siswa yang kurang semangat mengikuti pembelajaran dan terdapat beberapa siswa yang ribut dan tidak memperhatikan guru. Dengan demikian guru seharusnya memberikan motivasi agar siswa siap untuk belajar dengan baik dan guru melakukan apersepsi dengan menyenangkan agar siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi pokok tentang kalimat utama dan kalimat penjelas. Guru melakukan tanya jawab mengenai materi pokok, namun ada beberapa siswa yang merasa kebingungan untuk menentukan kalimat utama pada tiap paragraf. Guru memberikan teks cerita kepada siswa berjudul “Kegiatan Petugas Koperasi Sekolah”. Guru memberikan tugas untuk membacanya serta pahami teks

tersebut. Siswa diberi durasi waktu untuk membaca dan memahami teks cerita tersebut. Setelah waktu habis teks cerita tersebut dikumpulkan lagi di meja guru. Guru melakukan tanya jawab mengenai teks cerita tersebut.

Guru membagi kelompok menjadi 4 kelompok anggota kelompoknya disesuaikan dengan jumlah kalimat tiap paragraf. Siswa duduk bergabung dengan teman kelompoknya. Guru mengabsen tiap kelompok apakah kelompok tersebut sudah lengkap dan udah siap. Ketika sudah dibagi kelompok suasana kelas menjadi tidak kondusif, siswa ribut. Guru memberikan pengarahan agar tidak ribut. Guru memberikan LKS, guru menjelaskan cara mengerjakan LKS. Untuk menentukan kalimat utama menggunakan permainan menyusun kalimat. Guru membagi kartu kalimat acak ke setiap kelompok. Siswa memegang satu kartu kalimat. Guru memberikan durasi waktu untuk menyusun kalimat tersebut, ketika kartu kalimat tersusun dengan benar tentukan kalimat utamanya dengan menggaris bawah kalimat tersebut. Guru menyediakan 4 kertas yang ditempel dipapan tulis. Guru melakukan pengamatan aktivitas siswa. Kelompok yang pertama selesai menyusun dan menentukan kalimat utama kelompok 1, kedua kelompok 3, ketiga kelompok 2, dan keempat kelompok 4. Setiap kelompok menempelkan hasil pekerjaannya dikertas yang telah ditempel oleh guru didepan. Guru melakukan penilaian dan membahas bersama-sama. Kelompok 1 benar menyusun kalimat dan menentukan kalimat utamanya, kelompok 2 kurang tepat menyusun kalimat serta menentukan kalimat utamanya, kelompok 3 benar menyusun kalimat dan menentukan kalimat utamanya serta kelompok 4 benar menyusun kalimat tetapi dalam menentukan kalimat utamanya semua kalimat digaris bawah. Seharusnya guru menyediakan 2 stabilo warna untuk membedakan kalimat utama dan kalimat penjelas supaya jelas dan dipahami.

Berdasarkan paparan diatas, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa siswa yang masih belum paham dalam menentukan kalimat utama ada beberapa siswa yang beangapan bahwa kalimat utama ada di setiap awal paragraf, Ketika berkelompok siswa ribut, dan ketika berkelompok ada dua kelompok yang kurang berkonsentrasi

dalam mengerjakannya. Seharusnya guru mengatur posisi bangku supaya siswa nyaman dan berkonsentrasi.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran, dengan guru memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi pokok dan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Siswa melakukan evaluasi. Guru membagi lembar evaluasi kepada siswa. Guru memberikan waktu untuk mengerjakannya. Siswa bertanya terus ketika mengerjakan evaluasi mungkin karena siswa merasa kesulitan dan ketika guru menjelaskan cara mengerjakannya ada beberapa siswa yang ribut.

Berdasarkan paparan di atas, ketika guru menjelaskan cara mengerjakan evaluasi ada beberapa siswa yang ribut dengan itu siswa yang lainnya tidak biasa menyimak penjelasan guru. Seharusnya guru tegas dalam memberikan pengarahan kepada siswa. Supaya siswa disiplin dalam mengerjakannya.

c. Paparan Data Hasil Siklus 1

Hasil pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 diperoleh data sebagai berikut.

1) Paparan hasil data observasi yang dilakukan terhadap kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, diperoleh data sebagai berikut:

a) Paparan Data Observasi Kinerja Guru

Observasi yang dilakukan terhadap kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan lembar observasi yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Hasil Observasi Perencanaan Kinerja Guru Siklus 1

No	KOMPONEN RENCANA PEMBELAJARAN	Penilaian			
		0	1	2	3
I	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN				
	1. Rumusan yang ada di dalam tujuan pembelajaran menggunakan kata kerja operasional yang mengukur dengan jelas tujuan yang ingin dicapai.			√	
	2. Rumusan yang ada di dalam tujuan mencakup <i>audience, behavior, condition, dan degree</i> .			√	
	3. Rumusan memiliki kesesuaian dengan dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai.			√	
	Jumlah			6	
	Rata-rata	2			

No	KOMPONEN RENCANA PEMBELAJARAN	Penilaian			
II	PEMILIHAN DAN PENGORGANISASIAN MATERI AJAR				
	1. Pemilihan materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.		√		
NO	KOMPONEN RENCANA PEMBELAJARAN	PENILAIAN			
	2. Pemilihan materi ajar sesuai dengan karakteristik dari subjek penelitian.		√		
	3. Pemilihan materi ajar tersusun dari materi yang mudah menuju ke materi yang sulit.		√		
	4. Pemilihan materi ajar sesuai dengan alokasi waktu yang sudah ditentukan.		√		
	Jumlah		8		
	Rata-rata	2			
III	PEMILIHAN SUMBER BELAJAR/MEDIA PEMBELAJARAN				
	1. Sumber belajar/media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.		√		
	2. Sumber belajar/media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.			√	
	3. Sumber belajar/media pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik dari subjek penelitian.		√		
	Jumlah		4	3	
	Rata-rata	2,3			
IV	SKENARIO/KEGIATAN PEMBELAJARAN				
	1. Skenario kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.		√		
	2. Skenario kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan sesuai dengan materi ajar yang akan diajarkan.		√		
	3. Skenario kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan sesuai dengan karakteristik subjek penelitian.		√		
	4. Skenario kegiatan pembelajaran memuat langkah-langkah pembelajaran berdasarkan inovasi pembelajaran yang dikembangkan dan sesuai dengan alokasi waktu		√		
	Jumlah		8		
	Rata-rata	2			
V	PENILAIAN HASIL BELAJAR				
	1. Teknik penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.		√		
	2. Kriteria dan prosedur penilaian jelas mengukur tujuan.		√		
	3. Terdapat instrumen penilaian yang lengkap dan mengukur tujuan.		√		
	Jumlah		6		
	Rata-rata	2			
	Jumlah skor		35		
	Rata-rata		2,05		
	Persentase		68,6%		

Tabel 4.3

Data Hasil Observasi Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus 1

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		0	1	2	3
	PELAKSANAAN				
I	Kegiatan awal pembelajaran				
	1. Memeriksa kesiapan siswa untuk belajar			√	
	2. Melakukan apresepsi			√	
	3. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai			√	
	4. Memberikan motivasi		√		

No	Aspek yang Diamati	Skor		
		2	6	
	Jumlah	2	6	
	Rata-rata	2		
	Persentase	66,7%		
II	Kegiatan Inti Pembelajaran			
	1. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran yang baik			√
	2. Menerapkan pendekatan/model/metode/strategi di dalam pembelajaran		√	
	3. Menggunakan media pembelajaran/sumber belajar dengan baik			√
	4. Membantu siswa untuk aktif di dalam proses pembelajaran.		√	
	5. Memberi kesempatan siswa untuk berkerja sama		√	
	6. Menghubungkan materi ajar dengan kehidupan nyata	√		
	7. Menyampaikan materi secara runtut		√	
	8. Menguasai kelas	√		
	9. Mengajarkan keterampilan berbahasa yang baik		√	
	Jumlah	2	12	3
	Rata-rata	2		
	Persentase	62,9%		
III	Kegiatan Akhir Pembelajaran			
	1. Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa		√	
	2. Melakukan evaluasi		√	
	3. Memberi tindak lanjut		√	
	Jumlah		6	
	Rata-rata	2		
	Persentase	66,7%		
	Jumlah Skor	31		
	Persentase (%)	64,5%		
	Kriteria	Baik		

Keterangan:

Deskriptor Penilaian Terlampir

Berdasarkan Tabel 4.3, dalam tahap perencanaan pembelajaran guru telah melaksanakan semua aspek yang diharapkan dengan mencapai 68,6%.

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran dimulai, guru kurang memotivasi siswa sehingga terdapat beberapa siswa yang tidak peduli terhadap pembelajaran berlangsung. Pada tahap ini juga guru kurang bisa mengatur waktu pembelajaran secara efisien serta guru kurang mampu dalam mengelola kelas sehingga pada pembelajaran siswa ribut.

Pada tahap pelaksanaan kegiatan awal, guru telah melaksanakan semua aspek yang diharapkan dengan mencapai 66,7%, pada tahap pelaksanaan kegiatan inti, guru telah melaksanakan semua aspek yang diharapkan dengan mencapai 62,9% dan pada

tahap pelaksanaan akhir, guru telah melaksanakan semua aspek yang diharapkan dengan mencapai 66,7%.

Dari keseluruhan perencanaan dan pelaksanaan kinerja guru yang diobservasi, pada siklus 1 pada tahap perencanaan guru telah melaksanakan 68,6% dan pada tahap pelaksanaan guru telah melaksanakan 64,5% dari keseluruhan aspek yang ditetapkan atau hampir seluruhnya telah dilaksanakan.

b) Paparan Data Observasi Aktivitas Siswa

Selain kinerja guru, observasi dilakukan juga terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran membaca pemahaman dalam menentukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui permainan menyusun kalimat. Beberapa aspek yang dinilai adalah:

Tabel 4.4
Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Kriteria penilaian									Skor	Nilai	Ket B/C/K
		Kerjasama			Disiplin			Keaktifan					
		3	2	1	3	2	1	3	2	1			
1	Abdul Anggana			√			√			√	3	33,3	K
2	Ayu Mughni		√			√			√		6	66,7	B
3	Dhea Atiefah		√			√			√		6	66,7	B
4	Erida Setiani		√			√			√		5	55,6	C
5	Gisna Rahmatika		√			√			√		6	66,7	B
6	Habib K			√			√			√	3	33,3	K
7	Haifatul M		√			√			√		6	66,7	B
8	M. Azis			√			√			√	3	33,3	K
9	Nelsa Afgriaty		√			√			√		6	66,7	B
10	Nurmaodi K		√			√			√		6	66,7	B
11	Resa Viola		√			√			√		6	66,7	B
12	Odin Jahidin			√			√			√	3	33,3	K
13	Zaidan Riziq			√			√			√	3	33,3	K
14	Arif Saputra			√			√			√	3	33,3	K
15	Syifa Nuryanti		√			√				√	5	55,6	C
16	Indah Intan		√			√				√	5	55,6	C
17	Syifa Nurfadillah		√			√			√		6	66,7	B
	Jumlah		11	6		11	6		8	9	81	900,2	
	Presentase%)		64,7%	35,2%		64,7%	35,2%		47,05	52,9%	52,9%	52,9%	

Kriteria Penilaian:

Rentang Penilaian	Kriteri penilaian
81 % - 100%	Baik Sekali
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang
0% - 20%	Kurang Sekali

Dari Tabel 4.4 tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran membaca pemahaman dalam menentukan kalimat utama tiap paragraf kelas IV SD Negeri Cacaban dapat dipaparkan sebagai berikut:

Pertama, dalam aspek kerjasama dari 17 orang siswa, 11 orang siswa atau 64,7% mendapat skor 2, 6 orang siswa atau 35, 2% mendapat skor 1 . Aktivitas kerjasama cukup baik dalam proses pembelajaran.

Kedua, dalam aspek disiplin dari 17 orang siswa , 11 orang siswa atau 64,7% mendapat skor 2, 6 orang siswa atau 35,2% mendapat skor 1. Aktivitas disiplin masih banyak siswa yang berkeliling ke meja orang lain dan ribut.

Ketiga, dalam aspek keaktifan dari 17 orang siswa, 9 orang siswa atau 47,05% mendapat skor 2 dan 8 orang siswa atau 52,9% mendapat skor 1. Aktivitas keaktifan siswa masih kurang, siswa jarang mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru, siswa cenderung pemalu tidak percaya diri.

Dari data aktivitas siswa diatas, diperoleh informasi bahwa 8 orang siswa atau 47,05% mendapat kriteria baik, 3 orang siswa atau 17,6% mendapat kriteria cukup, dan 6 orang siswa atau 35,2% mendapat kriteria kurang, sehingga diperoleh gambaran bahwa sebagian besar aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran membaca pemahaman dalam menentukan kalimat utama tiap paragraf mendapat kriteria baik.

2) Paparan Data Nilai Hasil Belajar Siklus 1

Selain diperoleh data hasil observasi kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, diperoleh juga data hasil belajar siswa yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran. Tes hasil siswa dilaksanakan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan siswa terhadap materi yang diajarkan. Tes hasil belajar

ini berupa tes tertulis sebanyak 3 soal, 2 soal berupa tes kognitif dengan skor 3 setiap soal, soal ke 3 berupa tes psikomotor yaitu menentukan kalimat utama soal tersebut disesuaikan dengan paragraf yang terdapat pada cerita, Teks cerita tersebut terdapat 5 paragraf masing-masing paragraf mendapat skor 3. Jadi jumlah skor maksimalnya 21.

Kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada pembelajara membaca pemahaman dalam menentukan kalimat utama pada tiap paragraf yaitu 66,7. Jadi, dalam siklus 1 diharapkan nilai siswa harus mencapai diatas KKM tersebut.

Adapun data hasil belajar siswa pada siklus 1 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Data Hasil Tes Belajar Siswa Siklus 1

No	Nama Siswa	Aspek penilaian																		Jumlah	Nilai	Ket T/BT						
		Menjelaskan Kalimat Utama			Menjelaskan Kalimat Penjelas			Menentukan KalimaUtama																				
								Paragraf 1			Paragraf 2			Paragraf 3			Paragraf 4						Paragraf 5					
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1				3	2	1			
1	Abdul Anggana													√						√						6	28,5	BT
2	Ayu Mughni			√				√			√			√			√			√						16	76,1	T
3	Dhea Atiefah	√			√			√			√			√			√			√						21	100	T
4	Erida Setiani							√			√			√												9	42,8	BT
5	Gisna Rahmatika	√			√			√			√			√			√			√						21	100	T
6	Habib K							√																		3	14,2	BT
7	Haifatul M				√			√			√			√			√			√						18	85,7	T
8	M. Azis							√			√				√		√					√				13	61,9	BT
9	Nelsa Afgriaty							√			√			√			√			√						15	71,4	T
10	Nurmaodi K		√			√		√			√			√			√			√						19	90,4	T
11	Resa Viola			√			√	√			√			√												11	52,3	BT
12	Odin Jahidin			√	√			√			√			√			√			√						19	90,4	T
13	Zaidan Riziq							√																		3	14,2	BT
14	Arif Saputra			√	√			√			√			√			√			√						19	90,4	T

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian																Jumlah	Nilai	Ket T/BT					
15	Syifa Nuryanti							√			√			√							12	57,1	BT		
16	Indah Intan							√			√			√					√			14	66,7	T	
17	Syifa Nurfadillah		√		√			√			√			√				√		√		16	76,1	T	
Jumlah		2	2	4	6	1	1	16			14			14	1			12			9	2	23	97	
Persentase%)		11,8%	11,8%	23,5%	35,2%	5,9%	5,9%	94,1%			82,2%			82,2%	5,9%			70,5%			52,9%	11,8%	65,8%	65,8%	

Keterangan : Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) = 66,7

Dari data hasil belajar siswa pada siklus 1 dapat diketahui bahwa siswa yang dinyatakan tuntas adalah 11 orang siswa atau 64,7% dan yang belum tuntas adalah 6 orang siswa atau 35,2% dari jumlah keseluruhan siswa. Artinya, siswa baru mencapai 65,8%. Ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa pada siklus 1 masih belum mencapai target.

d. Analisis dan Refleksi Siklus 1

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh dari kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran membaca pemahaman dalam menentukan kalimat utama tiap paragraf pada siklus 1, hasil observasi terhadap kinerja guru dan aktivitas siswa serta tes hasil belajar, maka di dapat temuan-temuan yang perlu diperhatikan untuk diperbaiki pada siklus selanjutnya.

1) Hasil Analisis

a) Analisis Hasil Observasi

Menganalisis hasil observasi terhadap kinerja guru, maka diperoleh informasi bahwa siklus 1 telah melaksanakan 66,5% dari keseluruhan aspek yang diharapkan atau hampir seluruhnya telah dilaksanakan.

Sedangkan hasil analisis terhadap aktivitas siswa pada pelaksanaan tindakan siklus 1, siswa yang memperoleh jumlah skor 3 sebanyak 6 orang siswa atau 35,2% dan mendapat kriteria kurang, siswa yang memperoleh jumlah skor 5 sebanyak 3

orang siswa atau 17,6% dan mendapa kriteria cukup serta siswa yang memperoleh jumlah skor 6 sebanyak 8 orang siswa atau 47,05% dan mendapat kriteria baik.

b) Analisis Tes Hasil Belajar

Dari hasil tes awal dapat diketahui bahwa kemampusn siswa dalam membaca pemahaman untuk menentukan kalimat utama pada tiap paragraf mencapai 43,7% , kemampuan belajar siswa mengalami peningkatan pada siklus 1 mencapai 65,8%. Hasil evaluasi siswa pada siklus 1, 7 orang siswa atau 41,17% mendapat skor 1-13, 10 orang siswa atau 58,8% mendapat skor 14-21. Bahwa dari 17 siswa yang dinyatakan tuntas mencapai 10 orang siswa atu 58,8% dan sisanya yaitu 7 siswa atau 41,17% dinyatakan belum tuntas. Hasil tersebut masih belum sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dari hasil siklus 1 bahwa skor yang dihasilkan siswa dalam menentukan kalimat utama tiap paragraf cukup baik. Akan tetapi terdapat beberapa siswa yang mengalami kekurangan dan tidak mengerti pada saat mengerjakan soal.

Dengan demikian, hasil yang diperoleh pada siklus 1 belum mencapai target yang ditetapkan yaitu 80% dari jumlah keseluruhan siswa karena nilai hasil yang diperoleh 65,8%.

Berikut diagram presentase siswa yang dinyatakan tuntas:

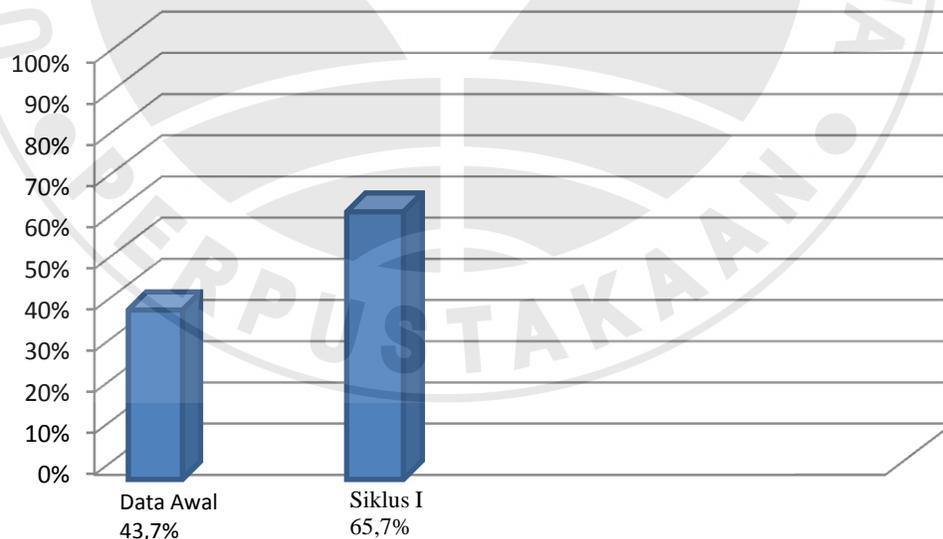


Diagram 4.1
Diagram Perbandingan Ketuntasan Belajar Siswa Data Awal dan Siklus I

2) Refleksi

Hasil dari pengamatan (observasi) terhadap guru dalam proses pembelajaran membaca pemahaman untuk menentukan kalimat utama dengan permainan menyusun kalimat pada siklus 1 ini masih banyak kekurangan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Pada kegiatan awal guru kurang memotivasi siswa, sehingga pada saat pembelajaran ada siswa yang kurang semangat ketika belajar. Seharusnya ketika awal pembelajaran guru memberikan motivasi agar proses pembelajaran menyenangkan dan siswa bersemangat mengikuti pelajaran.
- b) Siswa kurang aktif, seharusnya guru merangsang siswa untuk aktif dan memberikan penguatan terhadap siswa supaya dapat menimbulkan motivasi kepada siswa.
- c) Siswa belum paham dalam menentukan kalimat utama, seharusnya ketika permainan menyusun kalimat untuk menentukan kalimat utama guru menyediakan dua stabilo warna untuk membedakan kalimat utama dan kalimat penjelas supaya siswa jelas dan paham.
- d) Ketika mengerjakan evaluasi siswa bertanya terus kepada guru karena siswa tidak mengerti mengerjakannya, seharusnya guru memperjelas soal evaluasi.

2. Paparan Data Tindakan Siklus II

Paparan data siklus II terdiri dari paparan data perencanaan, paparan data proses, paparan data hasil, serta analisis dan refleksi.

a. Paparan Data Perencanaan Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka diperlukan adanya perbaikan-perbaikan pada pembelajaran membaca pemahaman dalam menentukan kalimat utama tiap paragraf melalui permainan menyusun kalimat karena target hasil yang direncanakan belum tercapai.

Adapun kegiatan perencanaan pada siklus II yaitu,

- 1) Menyusun kembali rancangan tindakan yang akan dilaksanakan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan mengubah tes evaluasi.

- 2) Menyiapkan bacaan dan kartu kalimat untuk setiap kelompok serta memperbaiki langkah-langkah dalam permainan untuk menentukan kalimat utama.
- 3) Menyiapkan Lembar Kinerja Siswa (LKS).
- 4) Menyiapkan Instrumen pengumpul data berupa lembar observasi kinerja guru dan lembar observasi aktivitas siswa.
- 5) Menyiapkan lembar wawancara untuk guru dan siswa.

b. Paparan Data Pelaksanaan Siklus II

Siklus II dilaksanakan selama satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit (2 jam pelajaran). Dilaksanakan Rabu, 13 Mei 2015 pada jam pelajaran ke satu dan kedua, mulai jam 07.30 sampai dengan jam 08.40. Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilakukan antara peneliti dengan guru kelas IV. Peneliti bertindak sebagai pengajar dan guru kelas IV bertindak sebagai observer untuk mendapatkan data yang akurat dan objektif.

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini adalah praktek pembelajaran sebenarnya yang dilaksanakan di dalam kelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Proses pembelajaran dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu:

1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal guru mengkondisikan siswa ke arah pembelajaran yang baik Dengan guru mengkondisikan siswa bersemangat mengikuti pembelajaran. Guru melakukan apersepsi, guru memberikan contoh satu paragraf cerita. Setelah itu guru melakukan tanya jawab tentang cerita tersebut serta mengaitkan dengan materi pokok. Namun ada sebagian siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa.

Berdasarkan paparan diatas, pada kegiatan awal siswa sudah siap untuk mengikuti pembelajaran namun ada sebagian siswa yang kurang aktif tetapi guru sudah memberikan rangsangan ketika proses pembelajaran supaya siswa aktif.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi pokok tentang kalimat utama dan kalimat penjelas. Guru melakukan tanya jawab mengenai materi pokok. Guru memeberikan cerita satu paragraf ditempel dipapan tulis. Setelah itu guru

membacakan cerita tersebut dan bertanya jawab dengan siswa. Supaya lebih jelas guru menggunakan stabilo warna yang berbeda untuk menunjukkan kalimat utama dan kalimat penjelas. Guru memberikan teks cerita kepada siswa berjudul “Kebersihan Halaman”. Guru memberikan tugas untuk membaca serta memahami isi teks tersebut. Siswa diberi durasi waktu untuk membaca dan memahami teks cerita tersebut. Setelah waktu habis teks cerita tersebut dikumpulkan lagi di meja guru. Guru melakukan tanya jawab mengenai teks cerita tersebut.

Guru membagi kelompok menjadi 4 kelompok anggota kelompoknya disesuaikan dengan jumlah kalimat tiap paragraf serta mengatur posisi duduk setiap kelompok. Siswa duduk bergabung dengan teman kelompoknya. Guru mengabsen tiap kelompok apakah kelompok tersebut sudah lengkap dan udah siap. Guru memberikan LKS, guru menjelaskan cara mengerjakan LKS. Untuk menentukan kalimat utama menggunakan permainan menyusun kalimat. Guru membagi kartu kalimat acak ke setiap kelompok. namun sebagian siswa ribut untuk membawa kartu masing-masing. Siswa memegang satu kartu kalimat. Guru memberikan durasi waktu untuk menyusun kalimat tersebut, ketika kartu kalimat tersusun dengan benar tentukan kalimat utamanya dengan menggunakan stabilo warna. Guru menyediakan 4 kertas yang ditempel dipapan tulis. Guru melakukan pengamatan aktivitas siswa. Kelompok yang pertama selesai menyusun dan menentukan kalimat utama kelompok 2, kedua kelompok 3, ketiga kelompok 1, dan kelompok 4. Setiap kelompok menempelkan hasil pekerjaannya dikertas yang telah ditempel oleh guru didepan. Guru melakukan penilaian dan membahas bersama-sama. Kelompok 1 benar menyusun kalimat dan menentukan kalimat utamanya, kelompok 2 benar menyusun kalimat serta menentukan kalimat utamanya, kelompok 3 benar menyusun kalimat dan menentukan kalimat utamanya serta kelompok 4 benar menyusun kalimat tetapi dalam menentukan kalimat utamanya masih kurang tepat.

Berdasarkan paparan diatas, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran dan ribut ketika berkelompok.

3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran, dengan guru memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi pokok dan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Siswa melakukan evaluasi. Guru membagi lembar evaluasi kepada siswa. Guru memberikan waktu untuk mengerjakannya. Siswa bertanya terus ketika mengerjakan evaluasi mungkin karena siswa merasa kesulitan dan ketika guru menjelaskan cara mengerjakannya ada beberapa siswa yang ribut.

c. Paparan Data Hasil Siklus II

Hasil Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II diperoleh data sebagai berikut.

1) Paparan Data Hasil observasi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap guru dan siswa selama proses pembelajaran diperoleh data sebagai berikut.

a) Paparan Data Observasi Kinerja Guru

Observasi yang dilakukan terhadap kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan lembar observasi yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Data Hasil Observasi Perencanaan Kinerja Guru Siklus II

No	KOMPONEN RENCANA PEMBELAJARAN	Penilaian			
		0	1	2	3
I	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN				
	1. Rumusan yang ada di dalam tujuan pembelajaran menggunakan kata kerja operasional yang mengukur dengan jelas tujuan yang ingin dicapai.			√	
	2. Rumusan yang ada di dalam tujuan mencakup <i>audience, behavior, condition, dan degree</i> .			√	
	3. Rumusan memiliki kesesuaian dengan dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai.			√	
	Jumlah			6	
	Rata-rata	2			
II	PEMILIHAN DAN PENGORGANISASIAN MATERI AJAR				
	1. Pemilihan materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.			√	
	2. Pemilihan materi ajar sesuai dengan karakteristik dari subjek penelitian.			√	
	3. Pemilihan materi ajar tersusun dari materi yang mudah menuju ke materi yang sulit.			√	
	4. Pemilihan materi ajar sesuai dengan alokasi waktu yang sudah ditentukan.			√	
	Jumlah			8	
	Rata-rata	2			
III	PEMILIHAN SUMBER BELAJAR/MEDIA PEMBELAJARAN				

No	KOMPONEN RENCANA PEMBELAJARAN	Penilaian			
	1. Sumber belajar/media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.			√	
	2. Sumber belajar/media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.				√
	3. Sumber belajar/media pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik dari subjek penelitian.			√	
	Jumlah			4	3
	Rata-rata	2,3			
IV	SKENARIO/KEGIATAN PEMBELAJARAN				
	1. Skenario kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.				√
	2. Skenario kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan sesuai dengan materi ajar yang akan diajarkan.				√
	3. Skenario kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan sesuai dengan karakteristik subjek penelitian.			√	
	4. Skenario kegiatan pembelajaran memuat langkah-langkah pembelajaran berdasarkan inovasi pembelajaran yang dikembangkan dan sesuai dengan alokasi waktu			√	
	Jumlah			4	6
	Rata-rata	2,5			
V	PENILAIAN HASIL BELAJAR				
	1. Teknik penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.				√
	2. Kriteria dan prosedur penilaian jelas mengukur tujuan.			√	
	3. Terdapat instrumen penilaian yang lengkap dan mengukur tujuan.			√	
	Jumlah			4	3
	Rata-rata	2			
	Jumlah skor	38			
	Rata-rata	2,23			
	Persentase	74,5%			

Tabel 4.7
Data Hasil Observasi Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus II

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		0	1	2	3
	PELAKSANAAN				
I	Kegiatan awal pembelajaran				
	1. Memeriksa kesiapan siswa untuk belajar				√
	2. Melakukan apresepsi			√	
	3. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai				√
	4. Memberikan motivasi		√		
	Jumlah		1	2	6
	Rata-rata	2,25			
	Persentase	75%			
II	Kegiatan Inti Pembelajaran				
	1. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran yang baik				√
	2. Menerapkan pendekatan/model/metode/strategi di dalam pembelajaran			√	

No	Aspek yang Diamati	Skor		
	3. Menggunakan media pembelajaran/sumber belajar dengan baik			√
	4. Membantu siswa untuk aktif di dalam proses pembelajaran.			√
	5. Memberi kesempatan siswa untuk berkerja sama		√	
	6. Menghubungkan materi ajar dengan kehidupan nyata	√		
	7. Menyampaikan materi secara runtut		√	
	8. Menguasai kelas	√		
	9. Mengajarkan keterampilan berbahasa yang baik		√	
	Jumlah	2	10	9
	Rata-rata	2,3		
	Persentase	77,8%		
III	Kegiatan Akhir Pembelajaran			
	1. Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa		√	
	2. Melakukan evaluasi		√	
	3. Memberi tindak lanjut		√	
	Jumlah		6	
	Rata-rata	2		
	Persentase	66,7%		
	Jumlah Skor	36		
	Persentase (%)	75%		
	Kriteria	Baik		

Keterangan:

Deskriptor Penilaian Terlampir

Berdasarkan Tabel 4.6 , dalam tahap perencanaan pembelajaran guru tampak adanya peningkatan dari siklus I, guru telah melaksanakan semua aspek yang diharapkan dengan mencapai 74,5%

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran pada siklus I guru kurang memotivasi siswa sehingga terdapat beberapa siswa yang tidak peduli terhadap pembelajaran berlangsung. Tetapi pada siklus II siswa semangat mengikuti pembelajaran. Pada tahap siklus I guru kurang bisa mengatur waktu pembelajaran secara efisien serta guru kurang mampu dalam mengelola kelas sehingga pada pembelajaran siswa ribut. Pada siklus II ada sebagian siswa yang masih rinut dalam pembelajaran.

Pada tahap pelaksanaan kegiatan awal, guru telah melaksanakan semua aspek yang diharapkan dengan mencapai 75%, pada tahap pelaksanaan kegiatan inti, guru telah melaksanakan semua aspek yang diharapkan dengan mencapai 77,8% dan pada

tahap pelaksanaan akhir 66,7%, guru telah melaksanakan semua aspek yang diharapkan dengan mencapai 75%.

Dari keseluruhan perencanaan dan pelaksanaan kinerja guru yang diobservasi, pada siklus II pada tahap perencanaan guru telah melaksanakan 74,5% dan pada tahap pelaksanaan guru telah melaksanakan 75% dari keseluruhan aspek yang ditetapkan atau hampir seluruhnya telah dilaksanakan.

c) Paparan Data Observasi Aktivitas Siswa

Selain kinerja guru, observasi dilakukan juga terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran membaca pemahaman dalam menentukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui permainan menyusun kalimat. Beberapa aspek yang dinilai adalah:

Tabel 4.8
Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Kriteria penilaian									Skor	Nilai	Ket B/C/K
		Kerjasama			Disiplin			Keaktifan					
		3	2	1	3	2	1	3	2	1			
1	Abdul Anggana		√			√				√	6	66,7	B
2	Ayu Mughni	√				√				√	7	77,8	B
3	Dhea Atiefah		√		√					√	7	77,8	B
4	Erida Setiani		√			√				√	7	77,8	B
5	Gisna Rahmatika	√				√				√	7	77,8	B
6	Habib K	√				√				√	7	77,8	B
7	Haifatul M		√			√		√			7	77,8	B
8	M. Azis		√			√				√	6	66,7	B
9	Nelsa Afgriaty		√		√					√	7	77,8	B
10	Nurmaodi K	√				√				√	7	77,8	B
11	Resa Viola		√		√					√	7	77,8	B
12	Odin Jahidin		√			√				√	6	66,7	B
13	Zaidan Riziq	√				√				√	6	66,7	B
14	Arif Saputra	√				√				√	6	66,7	B
15	Syifa Nuryanti		√			√				√	6	66,7	B
16	Indah Intan		√			√				√	6	66,7	B
17	Syifa Nurfadillah	√				√				√	7	77,8	B
	Jumlah	7	10		3	14		1	13	3	112	1244,9	
	Presentase%)	41,1%	58,8%		17,6%	82,3%		5,9%	76,4%	17,6%	73,2%		73,2%

Kriteria Penilaian:

Rentang Penilaian	Kriteri penilaian
81 % - 100%	Baik Sekali
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang
0% - 20%	Kurang Sekali

Dari Tabel 4.8 tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran membaca pemahaman dalam menentukan kalimat utama tiap paragraf pada siklus II dapat dipaparkan sebagai berikut:

Pertama, dalam aspek kerjasama dari 17 orang siswa, 7 orang siswa atau 41,1% mendapat skor 3, 10 orang siswa atau 58,8% mendapat skor 2. Aktivitas kerjasama cukup baik dalam proses pembelajaran.

Kedua, dalam aspek disiplin dari 17 orang siswa, 3 orang siswa atau 17,6% mendapat skor 3, 14 orang siswa atau 82,3% mendapat skor 2. Dalam Aktivitas disiplin siswa tidak berkeliling ke meja orang lain dan tidak ribut.

Ketiga, dalam aspek keaktifan dari 17 orang siswa, 1 orang siswa atau 5,9% mendapat skor 3, 13 orang siswa atau 76,4% mendapat skor 2 serta 3 orang siswa atau 17,6% mendapat skor 1. Aktivitas keaktifan siswa sudah cukup baik.

Dari data aktivitas siswa diatas, diperoleh informasi bahwa 17orang siswa mendapat kriteria baik pada saat proses pembelajaran membaca pemahaman dalam menentukan kalimat utama tiap paragraf.

2) Paparan Data Nilai Hasil Belajar Siklus 1

Data hasil siklus II dari pelaksanaan tes hasil siswa dilaksanakan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan siswa terhadap materi yang diajarkan. Tes hasil belajar ini berupa tes tertulis sebanyak 3 soal, 2 soal berupa tes kognitif dengan skor 3 setiap soal, soal ke 3 berupa tes psikomotor yaitu menentukan kalimat utama soal tersebut disesuaikan dengan paragraf yang terdapat pada cerita, Teks cerita tersebut terdapat 3 paragraf masing-masing paragraf mendapat skor 3. Jadi jumlah skor maksimalnya 9.

Siswa yang dinyatakan tuntas dalam pembeajaran memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada pembelajara membaca pemahaman dalam

menentukan kalimat utama pada tiap paragraf yaitu 66,7. Pada siklus II siswa sudah banyak yang mencapai nilai diatas KKM tersebut. Adapun data hasil belajar siswa pada siklus II adalah sebagai berikut

Tabel 4.9
Data Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek penilaian															Jumlah	Nilai	Ket T/BT
		Menjelaskan Kalimat Utama			Menjelaskan Kalimat Penjelas			Menentukan KalimaUtama											
		3	2	1	3	2	1	Paragraf 1			Paragraf 2			Paragraf 3					
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1			
1	Abdul Anggana	√			√			√									9	60	BT
2	Ayu Mughni	√			√			√			√					√	13	87	T
3	Dhea Atiefah	√			√			√			√			√			15	100	T
4	Erida Setiani	√						√						√			9	60	BT
5	Gisna Rahmatika	√			√			√			√			√			15	100	T
6	Habib K							√			√			√			9	60	BT
7	Haifatul M	√			√			√			√					√	13	87	T
8	M. Azis	√			√				√			√					10	66,7	T
9	Nelsa Afgriaty	√			√			√							√		11	73	T
10	Nurmaodi K	√			√			√			√			√			14	93	T
11	Resa Viola		√			√		√						√			10	66,7	T
12	Odin Jahidin	√			√			√				√		√			14	93	T
13	Zaidan Riziq	√						√			√						9	60	BT
14	Arif Saputra	√				√		√			√			√			14	93	T
15	Syifa Nuryanti				√			√						√			9	60	BT
16	Indah Intan	√			√			√						√			13	87	T
17	Syifa Nurfadillah		√					√			√			√			13	87	T
Jumlah		13	2		11	1		16	1		9	2		10	2	2	187	133	
Persentase%)		76,4%	11,7%		64,7%	5,9%		94,1%	5,9%		52,9%	11,7%		58,9%	11,7%	11,7%	73,3%	73,3%	

Keterangan : Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) = 66,7

Dari tabel 4.9 dapat diketahui bahwa pada siklus II, siswa yang dinyatakan tuntas adalah 12 orang atau 70,5% dan ada peningkatan 1 orang siswa atau naik sebesar 5,9% dibandingkan dengan siklus I. Siswa yang dinyatakan belum tuntas sebanyak 5 orang siswa atau 29,4% . Artinya siswa baru mencapai 73,3%. Ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II masih belum mencapai target.

d. Analisis dan Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh dari kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran membaca pemahaman dalam menentukan kalimat utama tiap paragraf pada siklus II, hasil observasi terhadap kinerja guru dan aktivitas siswa serta tes hasil belajar, maka di dapat temuan-temuan yang perlu diperhatikan untuk diperbaiki pada siklus selanjutnya.

1) Hasil Analisis

a) Analisis Hasil Observasi

Menganalisis hasil observasi terhadap kinerja guru, maka diperoleh informasi bahwa siklus II telah melaksanakan 74,75 dari keseluruhan aspek yang diharapkan atau hampir seluruhnya telah dilaksanakan.

Sedangkan hasil analisis terhadap aktivitas siswa pada pelaksanaan tindakan siklus II, siswa yang memperoleh jumlah skor 6 sebanyak 7 orang siswa atau 41,17% dan yang memperoleh skor 7 sebanyak 10 orang siswa atau 58,8% mendapat kriteria baik.

b) Analisis Tes Hasil Belajar

Dari hasil tes awal dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam membaca pemahaman untuk menentukan kalimat utama pada tiap paragraf mencapai 43,7% , siklus I mencapai 65,8% dan pada siklus II kemampuan belajar siswa mengalami peningkatan mencapai 73,3%. Hasil evaluasi siswa pada siklus II, 5 orang siswa atau 29,4% mendapat skor 1-9, 12 orang siswa atau 70,6% mendapat skor 10-15. Bahwa dari 17 siswa yang dinyatakan tuntas mencapai 12 orang siswa atau 70,6% dan sisanya yaitu 5 siswa atau 29,4% dinyatakan belum tuntas. Hasil tersebut masih belum sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dari hasil siklus II bahwa skor yang dihasilkan siswa

dalam menentukan kalimat utama tiap paragraf baik. Akan tetapi terdapat beberapa siswa yang mengalami kekurangan dan tidak mengerti pada saat mengerjakan soal.

Dengan demikian, hasil yang diperoleh pada siklus II belum mencapai target yang ditetapkan yaitu 80% dari jumlah keseluruhan siswa karena nilai hasil yang diperoleh 73,3%.

Berikut grafik persentase siswa yang dinyatakan tuntas:

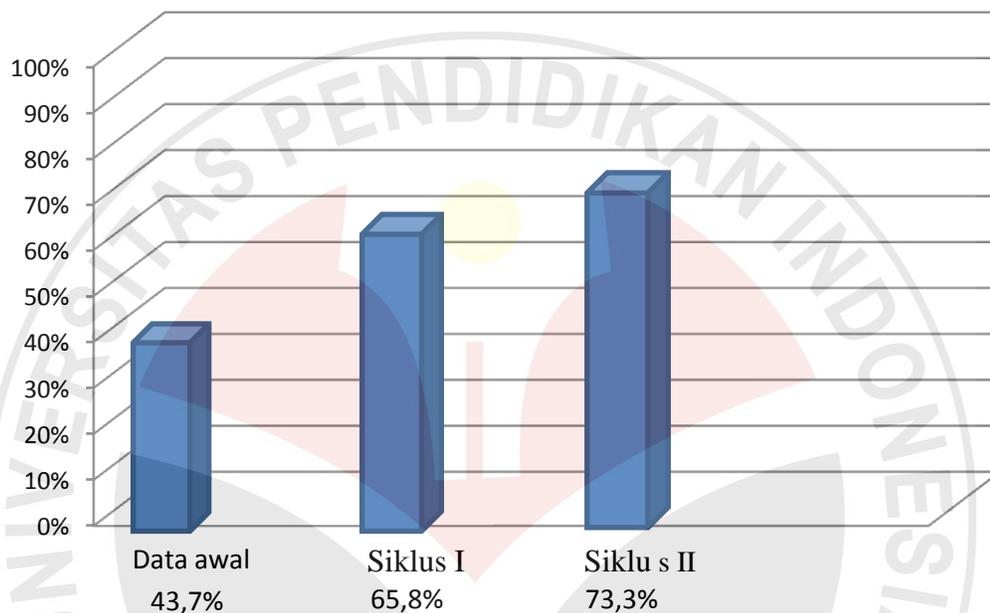


Diagram 4.2

Diagram Perbandingan Ketuntasan Belajar Siswa Data Awal, Siklus I dan Siklus II

2) Refleksi

Setelah menganalisis hasil data yang diperoleh pada pelaksanaan siklus II maka diperoleh beberapa temuan yang perlu diperbaiki pada siklus III. Temuan tersebut adalah:

- a) Masih ada beberapa siswa yang kurang aktif. Guru merangsang siswa supaya siswa aktif baik dalam mengajukan pertanyaan atau menjawab guru memberikan tanda bintang kepada siswa.
- b) Masih ada beberapa siswa yang kesulitan dalam menentukan kalimat utama. Guru memperjelas berulang-ulang.

3. Paparan Data Tindakan Siklus III

Paparan data siklus II terdiri dari paparan data perencanaan, paparan data proses, paparan data hasil, serta analisis dan refleksi.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II, maka diperlukan adanya perbaikan-perbaikan pada pembelajaran membaca pemahaman dalam menentukan kalimat utama tiap paragraf melalui permainan menyusun kalimat karena target hasil yang direncanakan belum tercapai.

Adapun kegiatan perencanaan pada siklus III yaitu,

- 1) Menyusun kembali rancangan tindakan yang akan dilaksanakan dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan mengubah tes evaluasi.
- 2) Menyiapkan bacaan dan kartu kalimat untuk setiap kelompok serta memperbaiki langkah-langkah dalam permainan untuk menentukan kalimat utama.
- 3) Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS).
- 4) Menyiapkan Instrumen pengumpul data berupa lembar observasi kinerja guru dan lembar observasi aktivitas siswa.
- 5) Menyiapkan lembar wawancara untuk guru dan siswa.

a. Paparan Data Pelaksanaan Siklus III

Siklus III dilaksanakan selama satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit (2 jam pelajaran). Dilaksanakan Kamis 28 Mei 2015 pada jam pelajaran ke satu dan kedua, mulai jam 07.30 sampai dengan jam 08.40. Pelaksanaan tindakan pada siklus III dilakukan antara peneliti dengan guru kelas IV. Peneliti bertindak sebagai pengajar dan guru kelas IV bertindak sebagai observer untuk mendapatkan data yang akurat dan objektif.

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini adalah praktek pembelajaran sebenarnya yang dilaksanakan di dalam kelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Proses pembelajaran dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu:

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal guru mengkondisikan siswa ke arah pembelajaran yang baik Dengan guru mengkondisikan siswa bersemangat mengikuti pembelajaran. Guru melakukan apersepsi, guru memberikan contoh satu paragraf cerita. Setelah itu guru

melakukan tanya jawab tentang cerita tersebut serta mengaitkan dengan materi pokok. Namun ada sebagian siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa.

Berdasarkan paparan diatas, pada kegiatan awal siswa sudah siap untuk mengikuti pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi pokok tentang kalimat utama dan kalimat penjelas. Guru melakukan tanya jawab mengenai materi pokok. Guru memberikan cerita satu paragraf ditempel dipapan tulis. Setelah itu guru membacakan cerita tersebut dan bertanya jawab dengan siswa. Supaya lebih jelas guru menggunakan stabilo warna yang berbeda untuk menunjukan kalimat utama dan kalimat penjelas. Guru memberikan teks cerita kepada siswa berjudul “Kegiatan Petugas Koperasi Sekolah”. Guru memberikan tugas untuk membaca serta memahami isi teks tersebut. Siswa diberi durasi waktu untuk membaca dan memahami teks cerita tersebut. Setelah waktu habis teks cerita tersebut dikumpulkan lagi di meja guru. Guru melakukan tanya jawab mengenai teks cerita tersebut.

Guru membagi kelompok menjadi 4 kelompok anggota kelompoknya disesuaikan dengan jumlah kalimat tiap paragraf serta mengatur posisi duduk setiap kelompok. Siswa duduk bergabung dengan teman kelompoknya. Guru mengabsen tiap kelompok apakah kelompok tersebut sudah lengkap dan udah siap. Guru memberikan LKS, guru menjelaskan cara mengerjakan LKS. Untuk menentukan kalimat utama menggunakan permainan menyusun kalimat. Guru membagi kartu kalimat acak ke setiap kelompok. Siswa memegang satu kartu kalimat. Guru memberikan durasi waktu untuk menyusun kalimat tersebut, ketika kartu kalimat tersusun dengan benar tentukan kalimat utamanya dengan menggunakan stabilo warna. Guru menyediakan 4 kertas yang ditempel dipapan tulis. Guru melakukan pengamatan aktivitas siswa. Kelompok yang pertama selesai menyusun dan menentukan kalimat utama kelompok 2, kedua kelompok 3, ketiga kelompok 1, dan kelompok 4. Setiap kelompok menempelkan hasil pekerjaannya dikertas yang telah ditempel oleh guru didepan. Guru melakukan penilaian dan membahas bersama-

sama. Kelompok 1 benar menyusun kalimat dan menentukan kalimat utamanya, kelompok 2 benar menyusun kalimat serta menentukan kalimat utamanya, kelompok 3 benar menyusun kalimat dan menentukan kalimat utamanya serta kelompok 4 benar menyusun kalimat dan menentukan kalimat utamanya.

Berdasarkan paparan diatas, dapat diketahui bahwa semua siswa sudah memahami untuk menentukan kalimat utama.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran, dengan guru memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi pokok dan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Siswa melakukan evaluasi. Guru membagi lembar evaluasi kepada siswa. Guru memberikan waktu untuk mengerjakannya.

Berdasarkan paparan diatas, dapat diketahui bahwa dalam pembelajaran tidak cukup dengan belajar sekali, tetapi harus berulang-ulang.

b. Paparan Data Hasil Siklus III

Hasil Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II diperoleh data sebagai berikut.

1) Paparan Data Hasil observasi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap guru dan siswa selama proses pembelajaran diperoleh data sebagai berikut.

a) Paparan Data Observasi Kinerja Guru

Observasi yang dilakukan terhadap kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan lembar observasi yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Data Hasil Observasi Perencanaan Kinerja Guru Siklus III

No	KOMPONEN RENCANA PEMBELAJARAN	Penilaian			
		0	1	2	3
I	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN				
	1. Rumusan yang ada di dalam tujuan pembelajaran menggunakan kata kerja operasional yang mengukur dengan jelas tujuan yang ingin dicapai.				√
	2. Rumusan yang ada di dalam tujuan mencakup <i>audience</i> , <i>behavior</i> , <i>condition</i> , dan <i>degree</i> .				√
	3. Rumusan memiliki kesesuaian dengan dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai.			√	
	Jumlah			2	6

No	KOMPONEN RENCANA PEMBELAJARAN	PENILAIAN			
		Rata-rata			
		2,6			
II	PEMILIHAN DAN PENGORGANISASIAN MATERI AJAR				
	1. Pemilihan materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.				√
	2. Pemilihan materi ajar sesuai dengan karakteristik dari subjek penelitian.			√	
	3. Pemilihan materi ajar tersusun dari materi yang mudah menuju ke materi yang sulit.			√	
	4. Pemilihan materi ajar sesuai dengan alokasi waktu yang sudah ditentukan.			√	
	Jumlah			6	3
	Rata-rata	2,25			
III	PEMILIHAN SUMBER BELAJAR/MEDIA PEMBELAJARAN				
	1. Sumber belajar/media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.				√
	2. Sumber belajar/media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.				√
	3. Sumber belajar/media pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik dari subjek penelitian.			√	
	Jumlah			2	6
	Rata-rata	2,7			
IV	SKENARIO/KEGIATAN PEMBELAJARAN				
	1. Skenario kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.				√
	2. Skenario kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan sesuai dengan materi ajar yang akan diajarkan.				√
	3. Skenario kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan sesuai dengan karakteristik subjek penelitian.			√	
	4. Skenario kegiatan pembelajaran memuat langkah-langkah pembelajaran berdasarkan inovasi pembelajaran yang dikembangkan dan sesuai dengan alokasi waktu			√	
	Jumlah			4	6
	Rata-rata	2,5			
V	PENILAIAN HASIL BELAJAR				
	1. Teknik penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.				√
	2. Kriteria dan prosedur penilaian jelas mengukur tujuan.			√	
	3. Terdapat instrumen penilaian yang lengkap dan mengukur tujuan.			√	
	Jumlah			4	3
	Rata-rata	2			
	Jumlah skor	42			
	Rata-rata	2,47			
	Persentase	82,35%			

Tabel 4.11
Data Hasil Observasi Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus III

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		0	1	2	3
	PELAKSANAAN				
I	Kegiatan awal pembelajaran				
	1. Memeriksa kesiapan siswa untuk belajar				√
	2. Melakukan apresepsi			√	
	3. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai				√

No	Aspek yang Diamati	Skor		
	4. Memberikan motivasi		√	
	Jumlah	1	4	6
	Rata-rata	2,75		
	Persentase	91,7%		
II	Kegiatan Inti Pembelajaran			
	1. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran yang baik			√
	2. Menerapkan pendekatan/model/metode/strategi di dalam pembelajaran		√	
	3. Menggunakan media pembelajaran/sumber belajar dengan baik			√
	4. Membantu siswa untuk aktif di dalam proses pembelajaran.			√
	5. Memberi kesempatan siswa untuk berkerja sama		√	
	6. Menghubungkan materi ajar dengan kehidupan nyata	√		
	7. Menyampaikan materi secara runtut		√	
	8. Menguasai kelas	√		
	9. Mengajarkan keterampilan berbahasa yang baik		√	
	Jumlah	2	10	9
	Rata-rata	2,3		
	Persentase	77,8%		
III	Kegiatan Akhir Pembelajaran			
	1. Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa		√	
	2. Melakukan evaluasi			√
	3. Memberi tindak lanjut		√	
	Jumlah		4	3
	Rata-rata	2,3		
	Persentase	77,8%		
	Jumlah Skor	39		
	Persentase (%)	81,25%		
	Kriteria	Baik		

Keterangan:

Deskriptor Penilaian Terlampir

Berdasarkan Tabel 4.10 , dalam tahap perencanaan pembelajaran guru tampak adanya peningkatan dari siklus I dan siklus II, guru telah melaksanakan semua aspek yang diharapkan dengan mencapai 81,8%.

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran pada siklus III guru telah melaksanakan semua aspek yang diharapkan mencapai lebih dari 80% , karena semua aspek yang diharapkan harus mencapai 80%.

Pada tahap pelaksanaan kegiatan awal, guru telah melaksanakan semua aspek yang diharapkan dengan mencapai 91,7%, pada tahap pelaksanaan kegiatan inti, guru telah melaksanakan semua aspek yang diharapkan dengan mencapai 77,8% dan pada

tahap pelaksanaan akhir 77,8%, guru telah melaksanakan semua aspek yang diharapkan dengan mencapai 81,25%.

Dari keseluruhan perencanaan dan pelaksanaan kinerja guru yang diobservasi, pada siklus III pada tahap perencanaan guru telah melaksanakan 82,35% dan pada tahap pelaksanaan guru telah melaksanakan 81,25% dari keseluruhan aspek yang ditetapkan atau hampir seluruhnya telah dilaksanakan.

b) Paparan Data Observasi Aktivitas Siswa

Selain kinerja guru, observasi dilakukan juga terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran membaca pemahaman dalam menentukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui permainan menyusun kalimat. Beberapa aspek yang dinilai adalah:

Tabel 4.12
Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1II

No	Nama Siswa	Kriteria penilaian									Skor	Nilai	Ket B/C/K
		Kerjasama			Disiplin			Keaktifan					
		3	2	1	3	2	1	3	2	1			
1	Abdul Anggana		√			√			√		6	66,7	B
2	Ayu Mughni	√				√			√		7	77,8	B
3	Dhea Atiefah		√		√				√		7	77,8	B
4	Erida Setiani		√			√			√		7	77,8	B
5	Gisna Rahmatika	√				√			√		7	77,8	B
6	Habib K	√				√			√		7	77,8	B
7	Haifatul M		√			√		√			7	77,8	B
8	M. Azis		√			√			√		6	66,7	B
9	Nelsa Afgriaty		√		√				√		7	77,8	B
10	Nurmaodi K	√				√			√		7	77,8	B
11	Resa Viola		√		√				√		7	77,8	B
12	Odin Jahidin		√			√			√		6	66,7	B
13	Zaidan Riziq	√				√			√		6	66,7	B
14	Arif Saputra	√				√			√		7	77,8	B
15	Syifa Nuryanti		√			√			√		7	77,8	B
16	Indah Intan		√			√			√		6	66,7	B
17	Syifa Nurfadillah	√				√			√		7	77,8	B
	Jumlah	7	10		3	14		1	16		114	1267,1	
	Presentase%)	41,1%	58,8%		17,6%	82,3%		5,9%	94,1%		74,5%	74,5%	

Kriteria Penilaian:

Rentang Penilaian	Kriteri penilaian
81 % - 100%	Baik Sekali
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang
0% - 20%	Kurang Sekali

Dari Tabel 4.12 tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran membaca pemahaman dalam menentukan kalimat utama tiap paragraf pada siklus II dapat dipaparkan sebagai berikut:

Pertama, dalam aspek kerjasama dari 17 orang siswa, 7 orang siswa atau 41,1% mendapat skor 3, 10 orang siswa atau 58,8% mendapat skor 2 dan tidak ada siswa atau 0% mendapat skor 1. Aktivitas kerjasama cukup baik dalam proses pembelajaran. Kedua, dalam aspek disiplin dari 17 orang siswa, 3 orang siswa atau 17,6% mendapat skor 3, 14 orang siswa atau 82,3% mendapat skor 2 dan tidak ada siswa atau 0% mendapat skor 1. Dalam Aktivitas disiplin siswa tidak berkeliling ke meja orang lain dan tidak ribut. Ketiga, dalam aspek keaktifan dari 17 orang siswa, 1 orang siswa atau 5,9% mendapat skor 3, 16 orang siswa atau 94,1% mendapat skor 2 dan tidak ada siswa atau 0% mendapat skor 1. Aktivitas keaktifan siswa sudah baik.

Dari data aktivitas siswa diatas, diperoleh informasi bahwa 17orang siswa mendapat kriteria baik pada saat proses pembelajaran membaca pemahaman dalam menentukan kalimat utama tiap paragraf.

2) Paparan Data Nilai Hasil Belajar Siklus 1

Data hasil siklus II dari pelaksanaan tes hasil siswa dilaksanakan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan siswa terhadap materi yang diajarkan. Tes hasil belajar ini berupa tes tertulis sebanyak 3 soal, 2 soal berupa tes kognitif dengan skor 3 setiap soal, soal ke 3 berupa tes psikomotor yaitu menentukan kalimat utama soal tersebut disesuaikan dengan paragraf yang terdapat pada cerita, Teks cerita tersebut terdapat 3 paragraf masing-masing paragraf mendapat skor 3. Jadi jumlah skor maksimalnya 9.

Siswa yang dinyatakan tuntas dalam pembelajaran memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada pembelajara membaca pemahaman dalam menentukan kalimat utama pada tiap paragraf yaitu 66,7. Pada siklus II siswa sudah

banyak yang mencapai nilai diatas KKM tersebut. Adapun data hasil belajar siswa pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Data Hasil Tes Belajar Siswa Siklus 1II

No	Nama Siswa	Aspek penilaian															Jumlah	Nilai	Ket T/BT		
		Menjelaskan Kalimat Utama			Menjelaskan Kalimat Penjelas			Menentukan KalimaUtama													
		3	2	1	3	2	1	Paragraf 1			Paragraf 2			Paragraf 3							
1	Abdul Anggana		√		√			√								√			10	66,7	T
2	Ayu Mughni		√		√			√				√				√			13	87	T
3	Dhea Atiefah	√			√			√				√				√			15	100	T
4	Erida Setiani	√			√			√				√							12	80	T
5	Gisna Rahmatika	√			√			√				√				√			15	100	T
6	Habib K							√				√				√			9	60	T
7	Haifatul M		√			√		√				√				√			13	87	T
8	M. Azis	√			√			√								√			12	80	T
9	Nelsa Afgriaty	√			√			√								√			12	80	T
10	Nurmaodi K	√			√			√				√				√			15	100	T
11	Resa Viola	√			√			√					√						10	66,7	T
12	Odin Jahidin	√				√		√				√				√			14	93	T
13	Zaidan Riziq		√					√				√				√			11	73	T
14	Arif Saputra	√			√			√				√				√			14	93	T
15	Syifa Nuryanti		√		√			√								√			10	66,7	T
16	Indah Intan	√			√			√						√	√				13	87	T
17	Syifa Nurfadillah		√		√			√				√				√			13	87	T
Jumlah		10	6		10	5		17				12	1	1	14	1			21	14	
Persentase%)		58,8%	35,2%		58,8%	29,4%		100%				70,6%	5,9%	5,9%	82,3%	5,9%			82,7%	82,7%	

Keterangan : Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) = 66,7

Dari Tabel 4.13 dapat diketahui bahwa pada siklus III, siswa dinyatakan tuntas semua. Ada peningkatan dari siklus II ke siklus III, pada siklus II terdapat 5 orang siswa yang belum tuntas, pada siklus III semua siswa tuntas mencapai 82,7%. Ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa pada siklus III sudah mencapai target.

c. Analisis dan Refleksi Siklus III

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh dari kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran membaca pemahaman dalam menentukan kalimat utama tiap paragraf pada siklus III, hasil observasi terhadap kinerja guru dan aktivitas siswa serta tes hasil belajar, maka di dapat temuan-temuan yang perlu diperbaiki diperbaiki pada siklus selanjutnya namun pada siklus III sudah baik .

1) Hasil Analisis

a) Analisis Hasil Observasi

Menganalisis hasil observasi terhadap kinerja guru, maka diperoleh informasi bahwa siklus III telah melaksanakan 81,8% dari keseluruhan aspek yang diharapkan atau hampir seluruhnya telah dilaksanakan.

Sedangkan hasil analisis terhadap aktivitas siswa pada pelaksanaan tindakan siklus III, siswa yang memperoleh jumlah skor 6 sebanyak 5 orang siswa atau 29,4% dan yang memperoleh skor 7 sebanyak 12 orang siswa atau 70,5% mendapat kriteria baik.

b) Analisis Tes Hasil Belajar

Dari hasil tes awal dapat diketahui bahwa kemampusan siswa dalam membaca pemahaman untuk menentukan kalimat utama pada tiap paragraf mencapai 43,7% , siklus I mencapai 65,8% dan pada siklus II mencapai 73,3% dan siklus III kemampuan belajar siswa mengalami peningkatan mencapai 82,7%. Hasil evaluasi siswa pada siklus II, tidak siswa atau 0% mendapat skor 1-9, 3 orang siswa atau 17,6% mendapat skor 10, 14 orang siswa atau 82,3% mendapat skor 11-15. Hasil pada siklus III siswa sudah tuntas semua.

Berikut grafik presentase siswa yang dinyatakan tuntas:

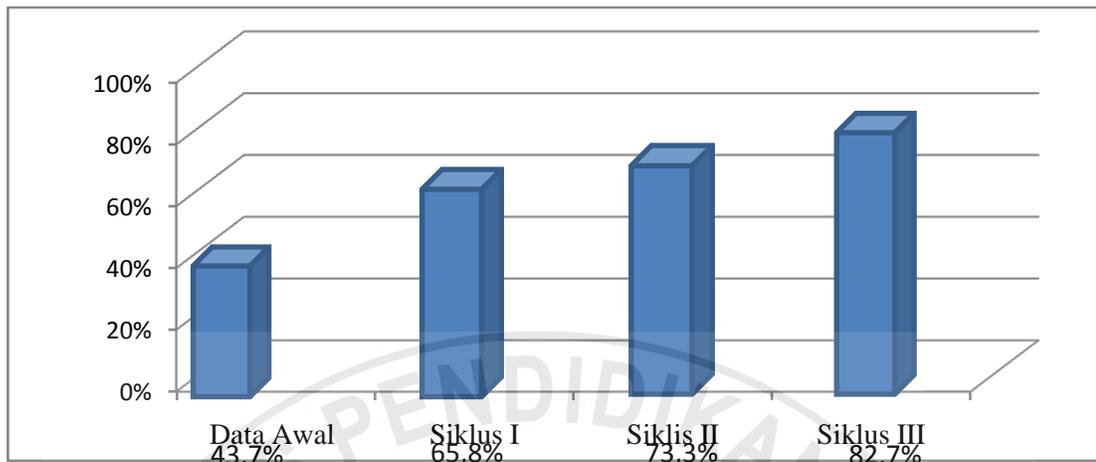


Diagram 4.3

Diagram Perbandingan Ketuntasan Belajar Siswa Data Awal, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

2) Refleksi

Setelah menganalisis hasil data yang diperoleh pada pelaksanaan siklus III maka diperoleh beberapa temuan yang perlu diperbaiki pada siklus III. Temuan tersebut adalah:

- a) Ada sebagian siswa yang masih keliru untuk menentukan kalimat utama
- b) Masih ada siswa yang membutuhkan bimbingan dalam mengerjakan soal.

Setelah diadakan diskusi dengan guru kelas IV, bahwa setiap siklus terjadi peningkatan terutama pada siklus III yang sudah mencapai target yang diharapkan sehingga tidak perlu diadakan perbaikan siklus selanjutnya.

C. Paparan Pendapat Siswa dan Guru

Setelah selesai melakukan penelitian tindakan kelas sampai siklus III, peneliti mengharapkan ada masukan yang baik dari siswa dan guru. Dengan itu peneliti melakukan wawancara terhadap guru dan siswa kelas IV, yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian yang peneliti lakukan di kelas berupa kesan dan pesan dalam pembelajaran bagi siswa dan guru.

Harapan dari guru kelas IV yaitu supaya di setiap pembelajaran menggunakan metode yang dapat membantu memudahkan dalam menyampaikan materi pembelajaran dan membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran.

1. Deskriptor Pendapat Siswa

Deskriptor yang dipaparkan adalah deskripsi tentang kesan siswa kelas IV SD Cacaban dalam pembelajaran membaca pemahaman untuk menentukan kalimat utama dengan menggunakan permainan menyusun kalimat. Pertanyaannya itu sebagai berikut:

- a. Bagaimana kesan kalian ketika belajar menentukan kalimat utama tiap paragraf?
- b. Apa kamu senang? Mengapa?
- c. Menurutmu bagus tidak cara mengajar dengan menggunakan permainan menyusun kalimat?

Dari ketiga pertanyaan diatas jawaban siswa semuanya sama walaupun kata-katanya berbeda yaitu sebagai berikut:

- a. Siswa merasa senang, karena pada proses pembelajaran siswa berperan aktif dalam pembelajaran dan tidak merasa jenuh
- b. Senang, karena saya merasa tidak jenuh ketika belajar dan saya senang karena melakukan kerja kelompok bersama teman.
- c. Cara mengajar ibu bagus sangat mengesankan ketika belajar, mudah dipahami dan membuat siswa aktif.

Berdasarkan jawaban siswa dapat disimpulkan bahwa pada intinya mereka dapat belajar dengan baik, mudah dipahami, dan tidak merasa jenuh. Hal tersebut terlihat ketika kerja kelompok siswa aktif walaupun ada beberapa siswa yang merasa kesulitan dalam menentukan kalimat utama tiap paragraf mereka selalu bertanya ketika merasa kesulitan.

2. Deskripsi Pendapat Guru

Untuk memperoleh informasi atau pendapat guru melakukan wawancara terhadap guru, dilakukan setelah siklus selesai dilaksanakan. Ketika wawancara terhadap guru bertanya mengenai pendapat guru dengan penerapan metode permainan untuk menentukan kalimat utama di kelas IV.

Pertanyaan-pertanyaan itu adalah sebagai berikut:

- a. Apa ibu merasa kesulitan ketika mengajarkan menentukan kalimat utama?
- b. Bagaimana ibu mengajarkan menentukan kalimat utama pokok di kelas IV?
- c. Bagaimana pendapat ibu tentang penerapan permainan menyusun kalimat untuk menentukan kalimat utama dalam membaca pemahaman ?
- d. Bagaimana pesan dan kesan ibu setelah adanya penerapan permainan menyusun kalimat dengan pembelajaran menentukan kalimat utama?

Guru menjawab pertanyaan wawancara yang diatas dengan berikut ini:

- a. Ketika mengajarkan kalimat utama di kelas IV saya suka merasa kesulitan karena siswa sulit untuk diarahkan. Siswa beranggapan ketika menentukan kalimat utama kalimat utama ada di awal paragraf, serta ada beberapa siswa yang sulit diarahkannya.
- b. Ketika saya mengajar menentukan kalimat utama, saya menjelaskan materi pokok dan memberi contoh. Membagi teks bacaan, serta siswa membacanya dan menggaris bawahi yang termasuk kalimat utamaya.
- c. Dengan penerapan permainan menyusun kalimat sangat bagus karena membuat siswa sangat jelas dalam memahami kalimat utama. Siswa aktif dan tidak jenuh dalam pembelajaran. Sangat jelas untuk membedakan kalimat utam dan kalimat penjelas karena menggunakan stabilo warna.
- d. Sangat mengesankan karena dengan peneraan permainan menyusun kalimat uta pada proses aktivits siswa baik dan hasil belajar baik diatas KKM.

D. Gambaran Hasil Analisis

Gambaran hasil analisis menyajikan beberapa temuan yang penting berkaitan dengan penelitian. Mengenai penerapan permainan menyusun kalimat membaca pemahaman dalam menentukan kalimat utama dan kegiatan pembelajaran membaca pemahaman dalam menentukan kalimat utama.

1. Penerapan Permainan Menyusun Kalimat

Pada bab I dijelaskan kesulitan siswa dalam membaca pemahaman menentukan kalimat utama tiap paragraf, untuk mengatasi permasalahan maka diperlukan upaya untuk mengatasinya. Salah satu upaya dengan menerapkan permainan menyusun

kalimat untuk memahami kalimat utama . Terutama dapat mempermudah untuk menentukan kalimat utama dan siswa aktif dalam kelompok. Dengan penerapan permainan menyusun kalimat dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar dan dapat membangkitkan motivasi siswa dalam belajar. Didasari oleh ahli pendidikan bahwa siswalah yang menjadi subjek pembelajaran, maka siswa harus aktif dalam pembelajaran. Dengan menggunakan penerapan menyusun kalimat, siswa dilatih untuh berkonsentrasi dan kecepatan berpikir. permianan ini berfungsi untuk siswa cepat berfikir dan siswa aktif dalam proses pembelajaran terutama dalam menentukan kalimat utama.

1. Kegiatan Pembelajaran dengan Penerapan Permaian Menyusun Kalimat

Ketika guru dan siswa kelas IV SDN Cacaban merasa kesulitan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia membaca pemahaman dalam menentukan kalimat utama tiap paragraf. Selama kegiatan pembelajaran, baik guru maupun siswa terlihat aktif, hal ini terjadi ketika siswa berkelompok untuk menyusun kalimat acak dan menentukan kalimat utama siswa aktif dan bertanggung jawab terhadap tugas masing-masing kelompok. Melalui lembar pengamatan dari proses kinerja guru terlihat adanya peningkatan terbukti pada setiap siklusnya menunjukkan perbaikan-perbaikan sesuai indikator yang diharapkan. Perbaikan proses kinerja guru dapat dilihat dari diagram perbandingan data hasil kinerja guru dalam siklus I sampai siklus III.

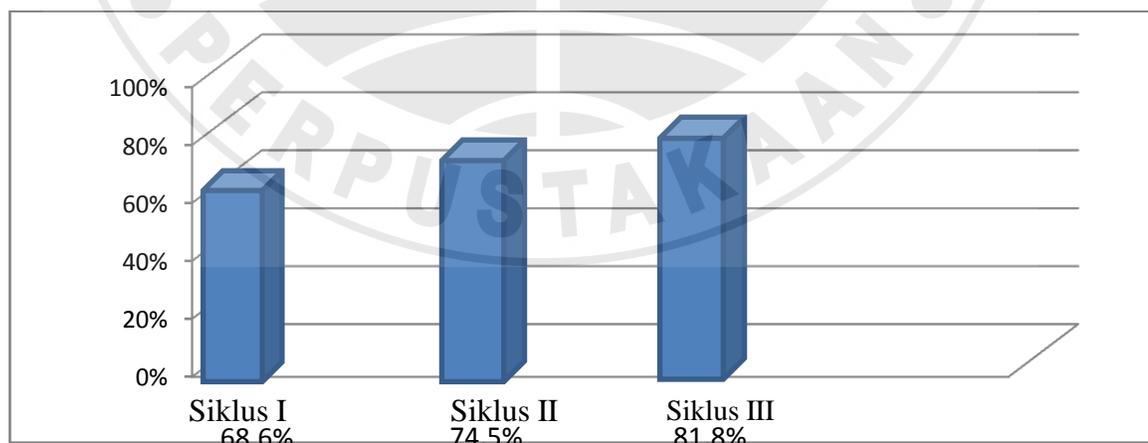


Diagram 4.4

Diagram Perbandingan Data Proses Kinerja Guru dari Siklus I, II, III

Pada gambar 4.4 dapat informasi pada siklus I presentase konerja guru baru mencapai 68,6%, pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 74,5%, dan pada siklus III presentasenya bertambah menjadi 81,8% mencapai target yang diharapkan.

Melalui lembar pengamatan pada proses aktivitas siswa menunjukkan sikap yang baik dalam pembelajaran. Terbukti siswa kelas IV SDN Cacaban pada setiap siklus menunjukkan perbaikan-perbaikan sesuai dengan aspek pada penelitian. Perbaikan siswa dapat dilihat dari diagram perbandingan aktivitas siswa dapat dilihat dari tiap siklusnya.

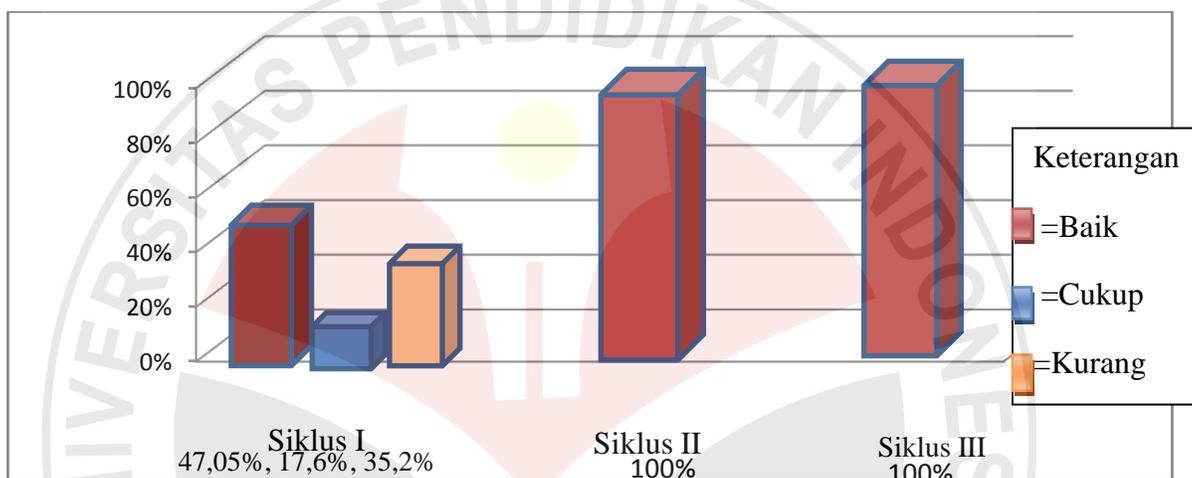


Diagram 4.5

Diagram Perbandingan Data Proses Aktivitas Siswa Siklus I, II, III

Hasil pembelajaran dari setiap siklusnya siswa yang dinyatakan tuntas mengalami peningkatan. Ini menunjukkan keberhasilan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan penerapan permainan menyusun kalimat. Berikut rekapitulasi nilai dari tes belajar yang dilaksanakan setiap pelaksanaan pembelajaran.

Tabel 4.14
Rekapitulasi Hasil Tes Siklus I, II, III

No	Nama Siswa	Siklus		
		I	II	III
1	Abdul Anggana	28,5	60	66,7
2	Ayu Mughni	76,1	87	87
3	Dhea Atiefah	100	100	100
4	Erida Setiani	42,8	60	80
5	Gisna Rahmatika	100	100	100

No	Nama	Siklus		
6	Habib K	14,2	60	60
7	Haifatul M	85,7	87	87
8	M. Azis	61,9	66,7	80
9	Nelsa Afgriaty	71,4	73	80
10	Nurmaodi K	90,4	93	100
11	Resa Viola	52,3	66,7	66,7
12	Odin Jahidin	90,4	93	93
13	Zaidan Riziq	14,2	60	73
14	Arif Saputra	90,4	93	93
15	Syifa Nuryanti	57,1	60	66,7
16	Indah Intan	66,7	87	87
17	Syifa Nurfadillah	76,1	87	87
Jumlah		975,5	1333,4	1407,1
Presentase%)		65,8%	73,3%	82,7%

E. Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini dilaksanakan dengan jalan menentukan pola hubungan hasil penelitian yang mengacu pada konsep atau teori-teori yang mendukung. Konsep atau teori-teori yang mendukung dalam penelitian tindakan kelas ini adalah penerapan permainan menyusun kalimat yang menekankan dalam menentukan kalimat utama. Penelitian tindakan kelas ini diawali dengan pencarian data yaitu sejauhmana pemahaman siswa dalam menyelesaikan membaca pemahaman dalam menentukan kalimat utama tiap paragraf di kelas IV SDN Cacaban. Dari data awal yang peneliti lakukan dengan menggunakan tes awal, peneliti mendapat gambaran bahwa siswa kelas IV SDN Cacaban masih kurang pemahamannya terhadap materi dalam menentukan kalimat utama tiap paragraf. Data awal ini peneliti jadikan bahan untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan peneliti dan guru kelas IV sebanyak tiga siklus.

Secara umum dikatakan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia membaca pemahaman dalam menentukan kalimat utama tiap paragraf di kelas IV SDN Cacaban dengan menggunakan permainan kalimat utama berhasil dengan baik. Hal ini terlihat baik dari perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran maupun dari hasil perolehan nilai siswa dan ketuntasan belajar pada akhir pembelajaran. Berikut

adalah hasil temuan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran dari siklus I sampai siklus III:

1. Perencanaan

Perencanaan pembelajaran suatu hal pokok yang harus dikuasai oleh guru karena guru harus merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan ketercapaian siswa dalam pembelajaran. Dalam perencanaan guru mempersiapkan materi yang berkaitan dengan pelajaran, membuat soal latihan, lembar penilaian, serta menyediakan media yaitu kartu kalimat. Kartu kalimat tersebut untuk disusun menjadi paragraf yang padu. Perencanaan tersebut dituangkan dalam RPP. RPP harus dibuat dengan baik dan matang untuk diajarkan serta menghasilkan pembelajaran yang baik. Setelah menyusun RPP kemudian menyiapkan instrumen yang akan digunakan selama penelitian. Menurut Diknas (dalam Resmi, 2009, hlm. 29) Pembelajaran bahasa Indonesia di SD diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar baik secara lisan maupun tulisan serta dalam standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia diharapkan siswa dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minatnya.

Hasil perencanaan siklus I sampai siklus III dapat dilihat pada diagram berikut ini:

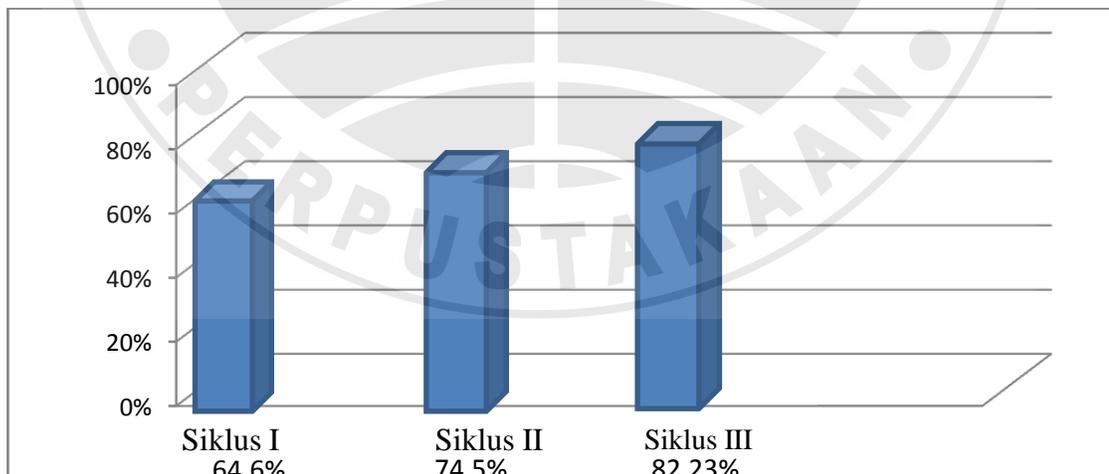


Diagram 4. 5
Diagram Perencanaan Kinerja Guru Siklus I, II, III

Dari hasil perencanaan siklus I sampai siklus III ada beberapa temuan masalah yaitu guru kurang menyesuaikan materi dengan alokai waktu, solusinya guru memilih materi yang penting untuk diajarkan sehingga tidak menyita waktu ketika pembelajaran. Menurut Suryana. 2006. hlm. 13, menyatakan bahwa yang harus dilakukan oleh guru mengorganisasikan pelaksanaan kegiatan belajar peserta didik, termasuk mengatur waktu yang dibutuhkan untuk kegiatan pembelajaran maupun mengorganisasikan peserta didik dalam pembelajarannya. Adapun menurut Syaodih. 1993. hlm. 72, menyatakan bahwa materi yang diberikan hendaknya ditata dalam urutan yang memudahkan dipelajarinya keseluruhan materi oleh peserta didik.

2. Pelaksanaan

Hasil pelaksanaan siklus I sampai siklus III dapat dilihat pada diagram berikut ini:

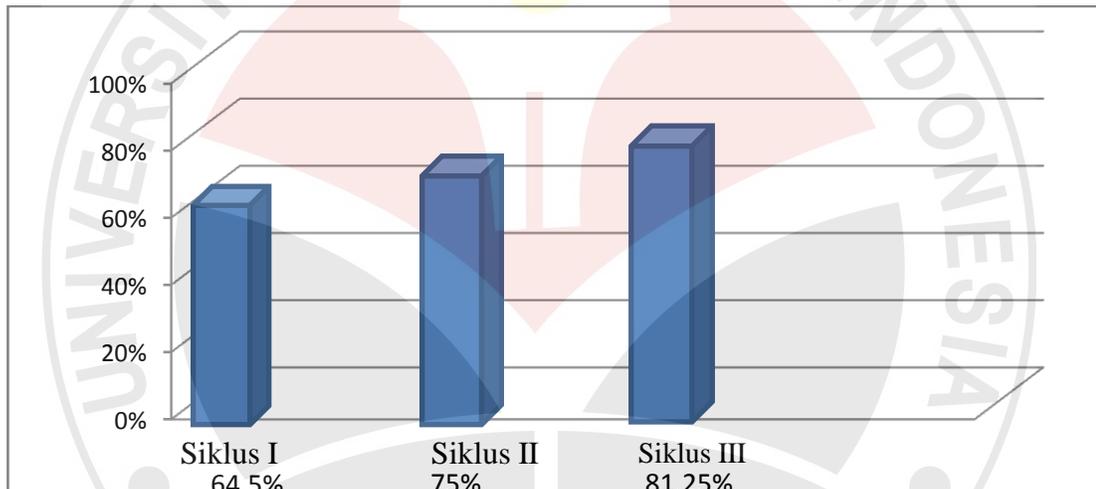


Diagram 4.6
Diagram Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus I, II, III

Pada pelaksanaan pembelajaran guru menyampaikan materi kalimat utama. Tujuan yang diharapkan siswa dapat menentukan kalimat utama. Untuk menentukan kalimat utama menggunakan permainan menyusun kalimat. Menurut Djuanda (2006, hlm. 94) “permainan bahasa mempunyai tujuan ganda, yaitu untuk memperoleh kegembiraan sebagai fungsi bermain, dan untuk melatih keterampilan berbahasa tertentu sebagai materi pembelajaran” Artinya apabila permainan yang menggemirakan tetapi tidak melatih keterampilan bahasa tidak dapat disebut

permainan bahasa, sebaliknya jika permainan itu tidak menggembirakan meskipun melatih keterampilan tidak dapat dikatakan permainan bahasa.

Permainan menyusun kalimat tersebut menyediakan kartu kalimat yang secara acak untuk disusun menjadi kalimat-kalimat yang padu dan sesuai dengan teks cerita yang telah dibaca. Permainan ini secara berkelompok. Tujuan permainan ini untuk melatih siswa cepat berpikir dalam menyusun kalimat dan kerjasama dalam kelompok terutama dalam menentukan kalimat utama. Dalam pelaksanaan penelitian menggunakan instrumen untuk menilai kinerja guru serta untuk menilai aktivitas siswa dan hasil siswa belajar menggunakan lembar penilaian.

Hasil pelaksanaan siklus I sampai siklus III mengalami peningkatan. Namun ada beberapa siswa yang kurang dalam aktivitas siswanya dan kurang memahami dalam menentukan kalimat utama. Dari hasil pelaksanaan siklus I sampai siklus III terdapat temuan masalah yang dihadapi yaitu siswa kurang aktif ketika pembelajaran, solusinya guru merangsang supaya siswa aktif dengan melakukan tanya jawab. Menurut Syaodih, 1993, hlm. 18 menyatakan dalam pembelajaran siswa yang menjadi subjek adalah pelaku kegiatan belajar. Agar siswa berperan pelaku dalam kegiatan belajar, maka guru hendaknya merencanakan pengajaran yang menuntut siswa banyak melakukan aktivitas belajar. Ketika berkelompok suasana kelas tidak kondusif, solusinya guru mengatur posisi duduk supaya siswa berkonsentrasi ketika pembelajaran. Menurut Suryana, 2006, hlm. 44, menyatakan bahwa pengaturan tempat duduk yang penting adalah memungkinkan terjadinya tatap muka, dengan demikian guru dapat mengontrol tingkah laku siswa. Pengaturan tempat duduk siswa akan mempengaruhi kelancaran proses belajar mengajar.

3. Hasil Tes Belajar

Hasil pembelajaran siklus I sampai siklus III dapat dilihat pada diagram berikut ini:

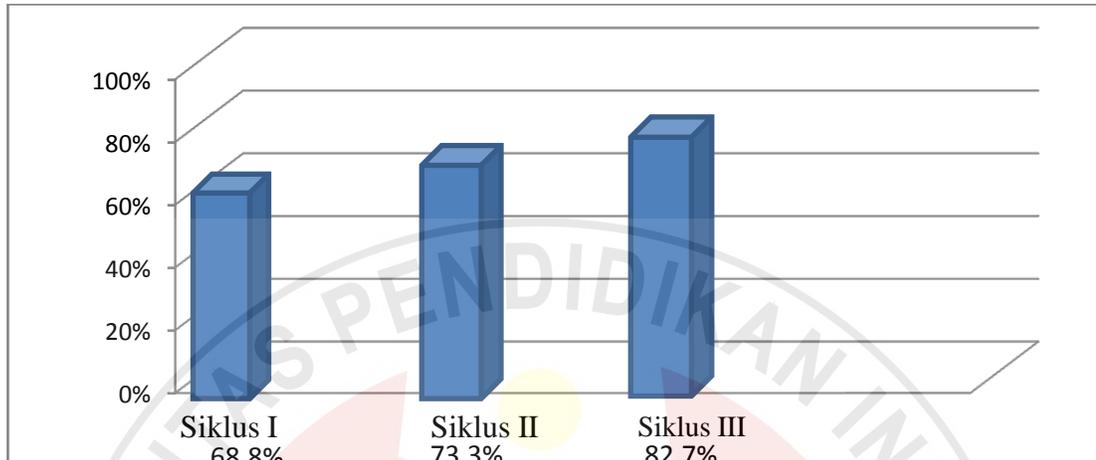


Diagram 4.7
Diagram Hasil Tes Belajar Siklus I, II, III

Hasil belajar siklus I sampai siklus III diolah datanya dalam lembar penilaian. Dari hasil pembelajaran siklus I sampai siklus III mengalami peningkatan namun terdapat masalah yang dihadapi yaitu siswa belum paham dalam menentukan kalimat utama, solusinya dalam menerapkan permainan menyusun kalimat dalam menemukan kalimat utama dengan menggunakan stabilo kalimat yang berbeda supaya lebih jelas dipahami siswa. Permainan ini melatih membaca cermat untuk memahami kalimat. Menurut Soeparno (dalam Djuanda, 2006, hlm. 95) mengungkapkan kelebihan permainan berbahasa sebagai berikut.

Kelebihan permainan bahasa yaitu:

- 1) permainan bahasa sebagai metode pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar,
- 2) aktivitas yang dilakukan siswa bukan saja fisik tetapi juga mental,
- 3) dapat membangkitkan motivasi siswa dalam belajar,
- 4) dapat memupuk rasa solidaritas dan kerjasama,
- 5) dengan permainan materi lebih mengesankan sehingga sukar dilupakan.

Soeparno (dalam Djuanda, 2006, hlm. 98) menyatakan bahwa menggunakan stabilo kalimat tujuannya agar siswa dapat menentukan kalimat yang salah dan yang benar dalam suatu wacana yang dibacanya, artinya dapat membedakan kalimat utama dan kalimat penjelas dengan benar.